

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu kota wisata dan sangat terkenal di kalangan turis lokal maupun mancanegara dengan keindahan alam dan juga budaya yang menjadikan Bali sebagai tempat wisata. Spa di Bali sangat diminati turis lokal maupun mancanegara oleh karena itu hampir seluruh hotel di Bali menyediakan fasilitas spa. Setelah aktivitas yang melelahkan, wisatawan dapat sekaligus mendapatkan perawatan spa untuk merelaksasi tubuh.

Dengan banyaknya aktivitas pengunjung untuk menyaksikan keindahan alam Bali, dapat menyebabkan pengunjung rentan terhadap sakit badan terutama pegal – pegal. Hal tersebut membuat spa menjadi salah satu produk yang menjanjikan, di mana pengunjung dapat memanjakan diri oleh aktivitas yang ditawarkan oleh Taman Sari Royal Heritage Spa Bali sebagai *getaway* dari kegiatan yang melelahkan dan sebagai tempat untuk menyegarkan diri melalui spa tersebut. Oleh karena itu manusia membutuhkan spa sebagai wisata atau tempat pelarian di mana mereka dapat melepaskan stress dan *getaway* dari suasana tersebut. Salah satu cara untuk melepaskan stress yaitu dengan berelaksasi dengan memanjakan diri dan merawat kesehatan tubuh.

Agar Taman Sari Royal Heritage Spa dapat terus bersaing di antara tempat spa lainnya, Spa harus mengembangkan dirinya dengan mengikuti cara pemasaran yang tepat agar dapat diketahui banyak orang dan menjadikan Taman Sari Royal Heritage Spa bukan sebagai tempat ketika pengunjung memanjakan tubuh saja, tetapi juga sebagai salah satu tujuan wisata yang harus dikunjungi di Bali. Desain Interior yang terdapat di Taman Sari Royal Heritage Spa Bali ini menjadi salah satu peran penting untuk menciptakan citra yang tepat untuk spa tersebut, sehingga dapat bersaing di antara tempat spa lainnya untuk menambah pengunjung.

Menurut adat Jawa, masyarakat percaya bahwa keharmonisan adalah kunci terpenting untuk mencapai keseimbangan antara jiwa, raga, dan pikiran. Hal tersebut menjadi penting untuk mempertahankan keseimbangan jiwa, raga, dan pikiran dari lahir sampai usia lanjut. (sumber:<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-purwadi-ssmhum/mengkaji-nilai-luhur-tokoh-semar>).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan desain interior Taman Sari Royal Heritage Spa Bali agar dapat menghadirkan suasana yang nyaman?
2. Bagaimana mengatur penempatan ruang agar kegiatan dalam ruang tidak mengganggu pengguna ruang lainnya?
3. Bagaimana perancangan interior agar dapat dikenal turis yang pergi ke Bali?

1.3 Tujuan Perancangan Interior

1. Merancang desain interior Taman Sari Royal Heritage Spa Bali agar dapat menghadirkan suasana yang nyaman berdasarkan fungsi ruang.
2. Kegiatan dalam ruang tidak mengganggu pengguna ruang lainnya.
3. Menaikan *brand image* Taman Sari Royal Heritage Spa agar dapat menjadi salah satu tujuan wisata di Bali.

1.4 Kontribusi Perancangan Interior

1.4.1 Kontribusi Praktis

1. Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk pengembangan desain interior spa di masa mendatang.
2. Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk pengembangan desain interior spa di Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

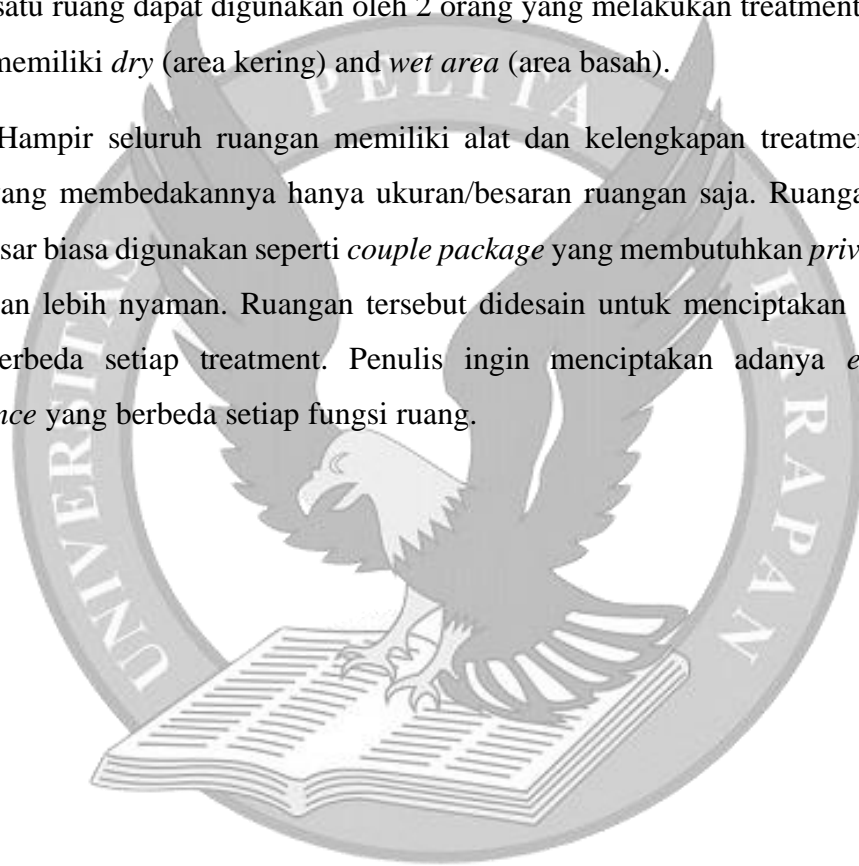
1. Hasil pengembangan ini dapat digunakan untuk pengembangan penelitian mengenai spa.

1.5 Batasan Penelitian

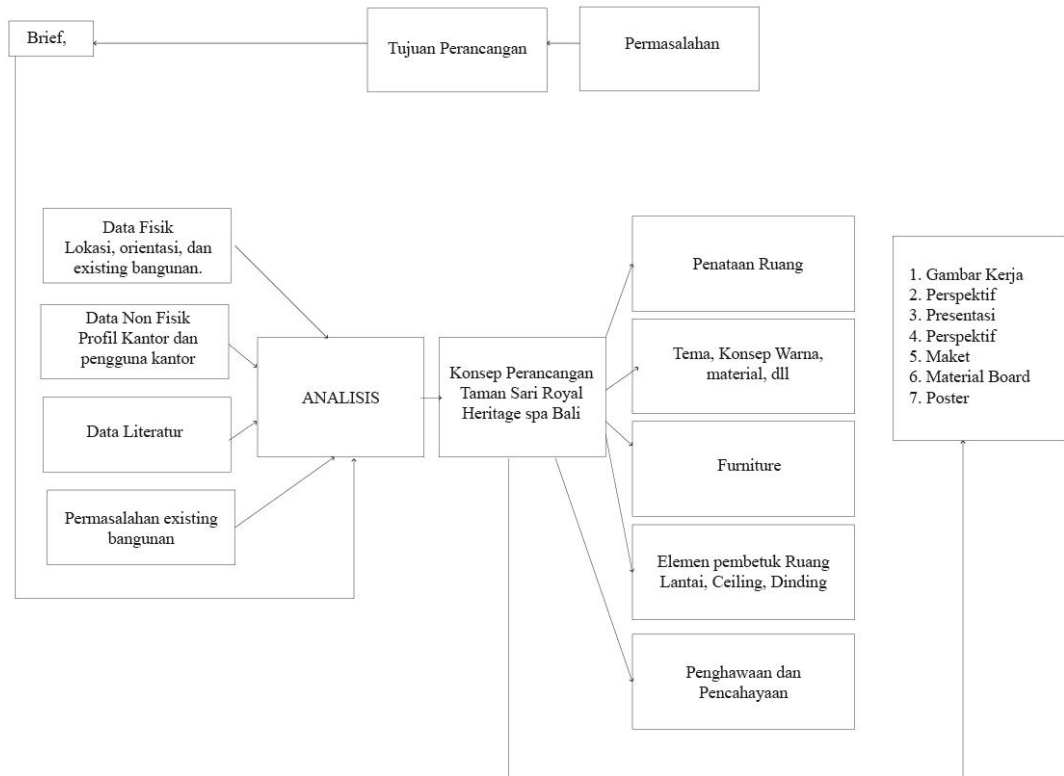
Taman Sari Royal Heritage Spa memiliki berbagai macam *treatment* yang memiliki beberapa penggunaan ruang dan alat *treatment* sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Ruang yang digunakan sesuai dengan *treatment package* yang dipilih oleh pengunjung sesuai keinginan dan kebutuhannya.

Taman Sari Royal Heritage Spa menyediakan beragam jenis ruangan, hampir seluruh ruang *treatment* dapat digunakan untuk berbagai jenis *treatment*. Dalam satu ruang dapat digunakan oleh 2 orang yang melakukan *treatment*. Setiap kamar memiliki *dry* (area kering) and *wet area* (area basah).

Hampir seluruh ruangan memiliki alat dan kelengkapan *treatment* yang sama, yang membedakannya hanya ukuran/besaran ruangan saja. Ruang yang lebih besar biasa digunakan seperti *couple package* yang membutuhkan *privacy* dan pelanggan lebih nyaman. Ruang tersebut didesain untuk menciptakan suasana yang berbeda setiap *treatment*. Penulis ingin menciptakan adanya *entrance experience* yang berbeda setiap fungsi ruang.



1.6 Kerangka Pikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Claudia (2020)

1.7 Metode Pengumpulan Data

1. Survei Lapangan

Perancang mengadakan survei langsung ke lokasi, di mana tempat tersebut menjadi informasi yang dapat penulis gunakan sebagai salah satu pengumpulan data.

2. Wawancara

Perancang datang ke lokasi dan memberikan pertanyaan mengenai informasi yang penulis ingin ketahui. Penulis melakukan wawancara kepada manajer, karyawan, dan pengunjung yang datang di lokasi. Wawancara yang dilakukan non-formal dan formal. Wawancara non-formal diajukan kepada narasumber dalam pengelompokan sesuai usia secara umum. Pertanyaan tersebut mengenai pengalaman mereka di lokasi tersebut.

Pertanyaan Formal disampaikan ketika ingin mengadakan survei lapangan, penulis mengirimkan pertanyaan yang akan di wawancara agar narasumber mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara serta mendapat persetujuan dari narasumber dalam penyebutan identitas. Narasumber mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara serta mendapat persetujuan dari narasumber dalam penyebutan identitas.

3. Literatur

Perancang mencari sumber informasi mengenai spa dengan buku – buku referensi sebagai tambahan informasi yang kurang jika survei lapangan dan wawancara masih kurang.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I Berisi latar belakang, rumusan perancangan interior, tujuan penelitian, kontribusi perancangan interior, Batasan perancangan interior, Teknik pengumpulan data, dan pendekatan dalam perancangan interior.

BAB II Berisi tinjauan literatur dan teori-teori yang mendukung proses mendesain interior rumah spa.

BAB III Berisi survei Taman Sari Royal Heritage Spa berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi lapangan yang dapat membantu proses desain.

BAB IV Berisi analisis mengenai pengolahan data yang sebelumnya telah didapat dari proses observasi dan wawancara kepada staf dan pengunjung Taman Sari Royal Heritage Spa Bali

BAB V Berisi konsep perancangan interior dan penerapan ke dalam proses desain interior.

BAB VI Berisi konsep kesimpulan, saran dan kritik yang berhubungan dengan proses perancangan interior.

